

DAMPAK PENERIMAAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

Latifah Asni¹, Henny Indrawati², Fenny Trisnawati³
Email : latifahasni03@gmail.com¹, pku_henny@yahoo.com², fenny_try@yahoo.com³
No. Hp : 082171733707

**Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University**

***Abstract:** This study aims to determine: (1) Impact of Credit Acceptance Against Revenue Small Traders (2) What percentage of Credit Acceptance Impact Against Small Traders In The Market Revenue Fifty Pekanbaru. This research was conducted in the Market Fifty Pekanbaru City in January - completed. The method used is descriptive quantitative method. The population in this study are traders who sell at the Market Fifty Pekanbaru City totaled 229 people, and sampled from the population amounted to 31 respondents based on predefined criteria. Sampling by purposive sampling. Data were collected through questionnaires and interviews. The researchers used a simple linear regression significant level of 5%. Based on survey results revealed that the acceptance of credit impact on the income of small traders. It is based on analysis using SPSS hashish, partial calculations showed the $t (4.673 > t \text{ table } (2.045))$ and the significance of $0.000 < \alpha (0.05)$. So can disimpulkan that there are a considerable impact on the acceptance of partial credit against the income of small traders in market fifty city of Pekanbaru. the amount of contribution or donation acceptance credit acceptance credit against income traders as shown by the R Square of 0.430. that is that the contribution of the revenue impact of credit on the income trader is at 43% and the balance of 57% is not addressed in other studies.*

Keywords : *Impact, Credit Receipts, Income*

DAMPAK PENERIMAAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

Latifah Asni¹, Henny Indrawati², Fenny Trisnawati³
Email : latifahasni03@gmail.com¹, pku_henny@yahoo.com², fenny_try@yahoo.com³
No Hp : 082171733707

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Dampak Penerimaan Kredit Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil (2) Berapa persen Dampak Penerimaan Kredit Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Lima Puluh Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Pasar Lima Puluh Kota Pekanbaru pada bulan Januari – selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di Pasar Lima Puluh Kota Pekanbaru berjumlah 229 orang dan yang dijadikan sampel dari populasi tersebut berjumlah 31 responden sesuai kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dan wawancara. Peneliti ini menggunakan regresi linier sederhana taraf signifikan 5 %. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerimaan kredit berdampak terhadap pendapatan pedagang kecil. Hal ini didasarkan atas hasil analisis menggunakan SPSS, perhitungan parsialnya menunjukkan t hitung ($4,673 > t$ tabel ($2,045$) dan signifikansi $0,000 < \alpha$ ($0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak yang cukup parsial dari penerimaan kredit terhadap pendapatan pedagang kecil di pasar lima puluh kota pekanbaru. Besarnya kontribusi atau sumbangan penerimaan kredit terhadap pendapatan pedagang ditunjukkan dengan besarnya R Square sebesar 0,430. Artinya adalah bahwa sumbangan dampak penerimaan kredit terhadap pendapatan pedagang adalah sebesar 43 % dan sisanya sebesar 57 % tidak dibahas dalam penelitian lain.

Kata Kunci : Dampak, Penerimaan Kredit, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang sedang giat-giatnya melakukan upaya dalam memajukan pertumbuhan di berbagai sektor, salah satunya pada sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan suatu negara. Permasalahan dari hampir semua usaha yang tidak bisa berkembang adalah karena kurangnya modal yang mereka miliki dan kebutuhan dana tambahan dari pihak luar baik itu berupa bantuan dari pemerintah maupun kredit pinjaman dan lembaga keuangan. Modal dalam hal pertumbuhan usaha sangat memiliki peran yang cukup besar dalam pendirian usaha kecil.

Usaha Kecil sebagaimana dimaksud Undang-undang No.9 Tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Pedagang kecil adalah usaha kecil berbentuk perdagangan meliputi toko-toko kelontong, pengedar dan peng Grosir yang mempunyai toko (*store*) di bangunan yang disewa atau dimiliki sendiri dengan total aset kurang dari Rp 200.000.000,00. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Khoiril Umam (2012) Pedagang kecil adalah orang yang berdagang secara kecil-kecilan (dengan modal kecil).

Usaha pedagang kecil dapat menjadi luas apabila ditunjang dengan modal yang cukup untuk menggerakkan kegiatan usaha karena salah satu ciri umum yang melekat pada pedagang kecil adalah permodalan yang masih lemah. Kerap kali pedagang kecil mengambil cara cepat untuk meminta bantuan pemodal atau kredit usaha kepada rentenir atau lintah darat dengan tidak terlalu memperhatikan persyaratan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pedagang kecil, akibatnya pedagang kecil terjatuh hutang dengan bunga pinjaman lebih tinggi yang kemudian berdampak negatif pada hasil usahanya.

Pedagang kecil biasanya banyak ditemui di pasar tradisional karena sesuai dengan pengertian pasar yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Sesuai dengan pengertian tersebut memungkinkan bahwa akan banyak terjadi transaksi jual beli yang berlokasi di pasar. Pertimbangan banyak konsumen yang datang untuk membeli barang yang dibutuhkan membuat pedagang kecil mengambil keputusan untuk berjualan di pasar tradisional.

Tabel 1.1 Pasar Tradisional yang Dikelola Oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Jl. H. Agussalim	Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota
2	Pasar Cik Puan	Jalan Tuanku Tambusai Kecamatan Sukajadi
3	Pasar Labuh Baru	Jalan Durian/Palapa Kelurahan Labuh Baruh Timur Kecamatan Payung Sekaki
4	Pasar Rumbai	Jalan Sekolah Kecamatan Rumbai Pesisir
5	Pasar Simpang Baru	Jalan H.R. Subrantas, Kecamatan Tampan
6	Pasar Lima Puluh	Jalan Sultan Syarif Qasim, Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh

Sumber data: Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Dari data Tabel 1 diketahui ada 6 (enam) lokasi pasar yang terdapat di Pekanbaru dan keberadaannya dikelola oleh pemerintah. Jumlah pedagang yang berjualan di pasar lima puluh berjumlah 229 meliputi 130 kios, 89 los dan 10 pedagang kaki lima.

Ketersediaan pasar sebagai tempat untuk mendapatkan kebutuhan masyarakat membuat pedagang ingin menyediakan barang atau jasa dengan kuantitas dan kualitas yang tepat. Dalam mengembangkan usahanya agar dapat terus dapat hidup dan berkembang selalu membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan operasional. Modal yang digunakan berasal dari modal internal yaitu modal sendiri (*equity*) dan *external* yaitu berasal dari hutang (*debt*).

Jika hanya mengandalkan modal sendiri maka sangat tidak efisien untuk mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi karena permasalahan menyangkut kurangnya modal ini yang dihadapi oleh para pedagang kecil sehingga untuk mencapai kemajuan usaha yang cepat biasanya memerlukan waktu yang lama. Pemenuhan modal yang diperlukan untuk memperkuat struktur permodalan dan mengembangkan usaha maka pedagang kecil memperoleh penerimaan kredit dari lembaga keuangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Permasalahan yang sering terjadi adalah salahnya pengalokasian dana kredit. Banyak pedagang yang mengajukan kredit dengan tujuan peminjaman modal usaha namun yang terjadi dana kredit digunakan untuk kepentingan lain yang tidak berhubungan dengan kelangsungan usaha. Akibatnya kualitas dan kuantitas produk dari usaha yang dijalankan tidak mengalami peningkatan. Belum lagi yang meminjam (kredit) dengan rentenir, lintah darat, tengkulak dan sejenisnya. Selain harus mengeluarkan cicilan perbulan beban bunga yang besar dinilai sangat memberatkan pedagang kecil yang meminjam. Banyak diantara pedagang kecil yang menerima kredit pada akhirnya tidak merasakan keuntungan dari kredit. Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis **“Dampak Penerimaan Kredit terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Lima Puluh ”**

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada pedagang kecil yang berdagang di Pasar Lima Puluh Kota Pekanbaru Jl. Sultan Syarif Qasyim Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru – Riau, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2016 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota pedagang kecil di pasar lima puluh yang berjumlah 229 orang. Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Husein Umar,2011). Adapun karakteristiknya :

(a) Pedagang yang menempati kios dan los (b) Pedagang yang menerima kredit dari bank tahun 2014 - oktober 2015.

Berdasarkan kriteria diperoleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 orang akan dijadikan sampel penelitian ini dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan wawancara. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis tentang hal – hal yang diteliti yang bertujuan untuk memperoleh data dari responden yaitu pedagang kecil yang berdagang di pasar Lima Puluh Kota Pekanbaru mengenai pendapatan sebelum menerima kredit, jumlah penerimaan kredit, penggunaan dana kredit dan pendapatan setelah menerima kredit. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pedagang mengenai jalannya proses perekonomian berdagang serta dengan penerimaan kredit.

Teknik Analisa Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan serta melakukan analisis terhadap data yang diperoleh lapangan kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan dengan masalah. Dalam analisis ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Dari analisis ini akan diperoleh informasi persentase dampak perubahan pendapatan pedagang yang menerima kredit. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Dengan uji t ini akan dapat diketahui ada atau tidak ada pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah angket disebarakan kepada 31 responden maka diketahui hasil dari variabel penerimaan kredit dan pendapatan sebagai berikut :

Penerimaan Kredit

Dalam mengembangkan usahanya pedagang harus menghadapi kendala yang utama yaitu keterbatasan modal. Pinjaman dari bank dirasa pedagang sangat membantu mereka dalam mengembangkan usahanya dalam kualitas maupun kuantitasnya.

Tabel Hasil Analisis menurut jumlah kredit yang diterima

No	Jumlah Pinjaman	Jumlah	Persentase
1	Rp. 0 - Rp. 5.000.000,-	4	12,90 %
2	Rp.6.000.000 - Rp. 10.000.000	20	64,52 %
3	Rp.11.000.000 – Rp.15.000.000	5	16,13 %
4	Rp. 16.000.000 – Rp. 20.000.000	2	6,45 %
Jumlah		31	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2016

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah kredit yang diterima oleh para pedagang di pasar lima puluh pekanbaru beraneka ragam sesuai kemampuan pedagang. Jumlah pinjaman dimulai dari 0 – 5.000.000 sebanyak 4 pedagang dengan persentase 12,90 %. Jumlah peminjam yang terbanyak pada range 6.000.000 – 10.000.000 sebanyak 20 responden dengan persentase 64,52 %. Dan yang meminjam jumlah kredit paling tinggi sebesar 16.000.000 – 20.000.000 sebanyak 2 pedagang dengan persentase 6,45 %. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kisaran kredit yang dilakukan oleh pedagang yang berdagang di pasar lima puluh pekanbaru 6.000.000 - - 10.000.000. Hal ini karena berdasarkan hasil penelitian besarnya skala usaha ditentukan dari modal yang dimanfaatkan para pedagang untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. Perbedaan jumlah kredit yang diterima pedagang sesuai dengan kemampuan masing–masing pedagang untuk melakukan pinjaman dan melunasi angsuran yang dibebankannya.

Pendapatan

Pendapatan Sebelum dan Setelah Menerima Kredit

Pendapatan sebelum menerima kredit diketahui dari pendapatan kotor yang diterima pedagang dari transaksi jual beli dan sebelum menerima kredit. Sedangkan pendapatan setelah menerima kredit diterima dari pendapatan kotor pedagang yang diperoleh dari transaksi jual beli setelah menerima kredit. Setiap pedagang menerima kredit yang beraneka ragam sesuai dengan kemampuannya untuk meminjam atau kesanggupannya untuk membayar. Begitupula dengan balas jasa yang diterima oleh pedagang tersebut.

Pendapatan yang diterima sesuai dengan besar kredit yang diterima dan sesuai dengan barang dagangan yang diperjual belikan oleh masing – masing pedagang.

Tabel 4.9 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Sebelum dan Setelah Menerima Kredit

No	Pendapatan	Sebelum Menerima Kredit		Setelah Menerima Kredit	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Rp.0 – Rp. 2.999.999,-	3	9,68	0	0
2	Rp.3.000.000 – Rp. 5.999.999,-	27	87,10	23	74,19
3	Rp. 6.000.000 – Rp. 10.000.000,-	1	3,22	8	25,81
Jumlah		31	100	31	100

Sumber : Data Hasil Olahan Penelitian 2016

Berdasarkan data Tabel 4.9 menunjukkan perubahan jumlah responden sebelum dan setelah menerima kredit. Jumlah responden terbanyak masih di nominal yang sama namun ada perubahan pada jumlah responden pada nominal Rp.6.000.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,- mengalami peningkatan dari 1 responden menjadi 8 responden. Setelah menerima kredit terjadi peningkatan pendapatan maupun tetap disebabkan oleh pengelolaan dana yang baik sehingga berdampak pada pendapatan selanjutnya.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2.682189,809 + 0,239 X$$

$$\text{Pendapatan Pedagang Kecil} = 2.682.189,809 + 0,239 \text{ Penerimaan Kredit} + e$$

Arti angka – angka dalam persamaan regresi diatas :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2.682189,809. Artinya adalah apabila penerimaan kredit diasumsikan nol (0), maka pendapatan pedagang kecil sebesar Rp. 2.682.189,809.
2. Nilai koefisien regresi variabel penerimaan kredit sebesar 0,239. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan penerimaan kredit sebesar Rp. 1.000.000 maka akan meningkatkan pendapatan pedagang kecil sebesar Rp. 223.000.
3. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.430	.410	1148150.738

a. Predictors: (Constant), PenerimaanKredit

b. Dependent Variable: PendapatanPedagang Kecil

Diketahui nilai R Square sebesar 0,430, artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 43 %. Sedangkan sisanya 57 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini diantaranya modal usaha, lokasi usaha, jam kerja pedagang, parkir dll.

UJI KOEFISIEN REGRESI SECARA PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2682189.809	550557.550		4.872	.000
	Penerimaan Kredit	.239	.051	.655	4.673	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang Kecil

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= n - k - 1: \alpha / 2 \\
 &= 31 - 1 - 1: 0,05 / 2 \\
 &= 29: 0,025 \\
 &= 2,045
 \end{aligned}$$

Keterangan: n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel penerimaan kredit sebesar 4,673 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian diketahui bahwa t hitung ($4,673 > t$ tabel ($2,045$)) dan signifikansi $0,000 < \alpha$ ($0,05$). Dengan demikian diketahui bahwa penerimaan kredit berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan

penerimaan kredit dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pedagang meskipun dalam ber kredit lebih dari sebagian pedagang yang menjadi responden mengalami kendala seperti keterlambatan pembayaran angsuran dan prosedur peminjaman yang rumit tetapi proses pengkreditan berjalan dengan lancar karena terdapat peraturan yang telah disepakati sebelum kredit disetujui misalnya keterlambatan pembayaran angsuran akan dikenakan sanksi.

2. Besarnya kontribusi dampak penerimaan kredit terhadap pendapatan pedagang kecil sebesar 43 % sedangkan sisanya 57 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Secara parsial penerimaan kredit berdampak terhadap pendapatan pedagang kecil di pasar lima puluh kota pekanbaru.

Rekomendasi

1. Bagi para pelaku usaha kecil dan menengah diharapkan memanfaatkan kredit modal usaha yang diterima dipergunakan dengan optimal dan meningkatnya pendapatan usaha setelah menerima kredit hendaknya dipertahankan sampai pendapatan dari usaha yang dijalankan benar-benar dapat terus meningkat tanpa bantuan modal dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.
2. Bagi lembaga pemberi kredit , diharapkan dapat lebih meningkatkan nominal kredit modal pinjaman karena dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa kredit modal pinjaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil . Artinya semakin besar modal pinjaman yang diterima untuk mengelola usaha maka cenderung dapat memberikan peluang yang besar untuk pedagang kecil tersebut mengembangkan usaha mereka sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh.
3. Bagi dunia akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penerimaan kredit dan pendapatan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 31 sampel pedagang dan meneliti 1 variabel independen dianjurkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dan meneliti variabel independen lain yang terdapat pengaruhnya terhadap pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Made Aris Artama. 2015. Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar. Tesis tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar.

- Dica Suci Enggar Jati. 2015. Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ermawati. 2014. Analisis Pendapatan Pedagang Kecil Sebelum dan Sesudah Pemberian Kredit Pada Bank BRI Cabang Tenggarong Unit Tenggarong Kota Kabupaten Kutai Kertanegara. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda.
- Ifany Damayanti. 2011. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kasmir. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 11. Rajawali Pers. Jakarta
- M Munandar. 2006. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Universitas Gajah Mada.
- Nurhidayah Ilham. 2014. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba Usaha Dagang Pada Pasar Tradisional Di Kabupaten Pangkep. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini. 2014. Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan UKM . *Jurnal Manajemen* 7(2). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.Bali.
- Putu Pidokana, Made Nuridja, Lulup Endah Tripalupi. 2013. Pengaruh pemberian kredit PT.BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2013. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta.Bandung.
- Sadono Sukirno, 2006. *Makro Ekonomi*.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta. Bandung.

- Sofia Rita. 2004. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Thamrin Abdullah. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Yulia Cahyani. 2014. Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Yusvendy Hardinata. 2014. Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank BRI KCP Sukun Malang). Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.